

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru Kelas V Puspita pada Rabu, 15 Januari 2020 mengenai bahan pembelajaran yang berkaitan dengan kalimat efektif di Sekolah Dasar diketahui bahwa saat ini buku guru maupun buku siswa tidak menyajikan dengan rincian yang jelas mengenai kalimat efektif tersebut, karena adanya perubahan kurikulum, membuat penyajian materi pun ikut berubah. Meski begitu, ternyata masih ada tugas-tugas yang membutuhkan keberadaan kalimat efektif seperti membuat surat undangan resmi, meringkas sebuah teks eksplanasi, dan sebagainya. Dari sinilah banyak siswa yang kebingungan dan mengajukan pertanyaan “apa itu kalimat efektif?” “bagaimana contoh kalimat efektif?”. Begitu pula yang disampaikan oleh Guru Kelas V yaitu Alfiani pada Senin, 02 Maret 2020 kurangnya pengetahuan mengenai kosakata baku dan kata hubung yang benar membuat siswa kesulitan membuat kalimat efektif, meskipun terlihat sederhana tetap saja kalimat efektif berbeda. Bahan pembelajaran pun masih menggunakan buku siswa, tidak ada inovasi sehingga membuat anak tidak tertarik dan cenderung lupa mengenai kosakata baku, dan tidak menganggap penting penggunaan kata hubung.

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku siswa Kelas V Tema 6 Revisi 2017 Sub Tema 3, terdapat materi pembuatan surat undangan dan penyajian ringkasan dari teks eksplanasi yang memuat Kompetensi Dasar mengenai kalimat efektif. Namun, pada buku siswa tersebut tidak dijelaskan dan dijabarkan apa itu kalimat efektif, serta bagaimana contoh kalimat efektif dan kalimat tidak efektif.

Bahan pembelajaran menulis kalimat efektif yang ideal adalah bahan pembelajaran yang bisa mempermudah siswa memahami tentang kalimat efektif mulai dari pengertian, tujuan, serta ciri-ciri kalimat efektif.

Pada penelitian ini novel yang digunakan adalah novel KKPK yang berjudul “*Athlete Wannabe*” karya Kayla Ayunda. Novel KKPK ini digunakan karena ceritanya yang menarik dan di dalamnya dapat ditemui contoh penggunaan

Yola Lolita, 2020

**ANALISIS KONJUNGTOR PADA NOVEL KKPK “ATHLETE WANNABE” SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konjungsi, serta kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh anak. Didalam novel anak tersebut mengajarkan bahwa hasil selalu sepadan dengan usaha yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya bahan pembelajaran menulis kalimat efektif yang inovatif seta memudahkan siswa dalam membuat kalimat efektif. Konjungsi atau kata hubung adalah suatu kata yang dapat menghubungkan kata dengan kata agar menjadi sebuah kalimat yang gramatikal. Dalam penggunaannya konjungsi dibagi menjadi tiga jenis yaitu konjungsi intrakalimat, antar kalimat, dan konjungsi korelatif. Konjungsi intrakalimat memiliki dua sifat yaitu konjungsi koordinatif dan subordinatif. Konjungsi koordinatif menurut Puji (2009) meliputi *dan, lagipula, serta, atau, tetapi, kemudian, lalu, dan bahkan*. Penggunaan konjungsi koordinatif dapat membantu untuk membuat sebuah kalimat efektif.

Banyak siswa yang tidak terlalu paham penggunaan konjungsi koordinatif dengan baik, padahal jika siswa paham itu akan membantu dalam menulis kalimat efektif. Begitu pula masih banyak pendidik yang membuat bahan pembelajaran hanya terpaku dengan bahan pembelajaran yang sudah ada. Padahal banyak sumber bahan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk bahan pembelajaran menulis kalimat efektif, salah satunya bahan pembelajaran hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis konjungsi koordinatif yang terdapat pada novel KKPK karya Kayla Ayunda yang berjudul *Athlete Wannabe*. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Konjungtor Pada Novel KKPK *“Athlete Wannabe”* Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Kalimat Efektif Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar” untuk membuat bahan pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui sesuatu yang dekat dan disukai oleh anak, agar pembelajaran tidak membosankan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

Yola Lolita, 2020

**ANALISIS KONJUNGTOR PADA NOVEL KKPK “ATHLETE WANNABE” SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Konjungtor koordinatif apa saja yang terdapat pada novel KKPK “*Athelete Wannabe*”?
2. Bagaimana bahan pembelajaran yang dihasilkan dari analisis konjungtor sebagai alternatif pembelajaran menulis kalimat efektif?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian adalah:

1. Diketuinya konjungtor koordinatif apa saja yang terdapat pada novel KKPK “*Athelete Wannabe*”.
2. Diperolehnya bahan pembelajaran menulis kalimat efektif bagi siswa kelas V dari analisis konjungtor pada novel KKPK “*Athelete Wannabe*”.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah adanya hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis kalimat efektif yang digunakan oleh guru di kelas V.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Membuat siswa merasa tidak kesulitan dalam menulis kalimat efektif, dan termotivasi dalam proses belajar.

##### b. Bagi Guru

Dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis kalimat efektif.

##### c. Bagi Peneliti Lain

Dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, berikut peneliti jelaskan istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini :

1. Istilah konjungsi koordinatif adalah konjungsi atau kata penghubung yang bertugas menghubungkan dua klausa atau lebih yang kebahasaan atau lebih yang cenderung sama tataran atau tingkat kepentingannya.
2. Istilah kalimat efektif adalah kalimat kalimat yang dapat menyampaikan pesan (informasi) secara singkat, lengkap dan mudah diterima oleh pendengar atau pembaca.
3. Istilah bahan pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.